

SOSIALISASI K3 PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PETANI KAMPUNG SINDUK GIRANG DESA NANGERANG

Raja Yusufa Abhimanyu¹, Rian Rahadian²

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik

ti20.rajaabhimanyu@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

rian.rahadian@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Desa Nangerang merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, desa ini sebagian besar mata pencaharian atau berprofesi sebagai petani sayur. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam manajemen kesehatan di bidang pertanian memberikan dampak yang negatif bagi petani, Mahasiswa melakukan suatu kegiatan berupa sosialisasi K3 penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani yang dilakukan di Kampung Sinduk Girang, Desa Nangerang. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memaksimalkan pemahaman petani terkait urgensi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja. Berdasarkan Survei yang dilakukan pada petani sebagian besar petani tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, dan beberapa ada yang melakukan penyemprotan sambil merokok. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu penyuluhan dengan cara ceramah dan diskusi yang dilakukan pada petani. Kegiatan ini dilaksanakan pada pada 13 Juli 2023, kegiatan ini masuk kategori SDGS point 15 yaitu yaitu ekosistem daratan desa, tidak hanya sosialisasi mahasiswa juga memberikan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker dan sarung tangan latex. dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petani terkait urgensi pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melakukan kegiatan pertanian guna terhindar terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Kata kunci: K3, Alat Pelindung Diri (APD), Sosialisasi, Desa nangerang

Pendahuluan

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP
954 | A b d i m a J u r n a l P e n g a b d i a n M a h a s i s w a

Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada SDGs Desa memiliki 18 poin pokok untuk menciptakan skema program berkelanjutan. Pada KKN Tematik tahun ini UBP Karawang melalui LPPM mencanangkan kegiatan KKN tahun 2023 dengan mengusung tema: Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGs Desa. Dan Jumlah sebaran lokasi KKN tahun 2023 meliputi desa dan kelurahan sebanyak 100 desa yang terdiri dari 83 Desa dan 7 kelurahan di kabupaten Karawang dan 10 desa di Kabupaten Purwakarta.

Petani merupakan kelompok kerja terbanyak di Indonesia. Walaupun ada kecenderungan yang terus menjadi menyusut, angkatan kerja yang bekerja pada zona pertanian masih berjumlah dekat 29,96% dari jumlah angkatan kerja (Badan Pusat Statistik, 2022). Penelitian yang dilakukan pada petani sayur menunjukkan bahwa penggunaan alat pelindung diri berhubungan dengan gangguan kesehatan dan petani yang menggunakan alat pelindung diri termasuk dalam kelompok sehat (Joko et al., 2020).

Kegiatan pertanian sering melakukan penyemprotan dengan menggunakan pestisida. Perilaku keselamatan yang sering dilakukan oleh petani yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun di bidang pertanian yaitu menghindari merokok sambil menyemprot, menghindari makan dan minum saat penyemprotan, menyimpan pestisida dengan hati-hati di tempat aman, menyimpan pakaian kerja setelah digunakan, cuci tangan dengan sabun (Afshari et al., 2019). Gejala penyemprot pestisida di Indonesia dilaporkan dengan gejala yang paling sering adalah kelelahan, kekakuan otot, tenggorokan kering, kelemahan otot, pusing, kesulitan bernafas, dan nyeri dada (Nurcandra et al., 2018) Perilaku selamat adalah penerapan sistematis yang harus diterapkan oleh pekerja untuk terhindar dari masalah keselamatan dan menghindari penyakit akibat kerja.

Desa Nangerang merupakan desa yang berlokasi di Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, desa ini sebagian besar mata pencaharian atau berprofesi sebagai petani sayur. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam manajemen kesehatan di bidang pertanian memberikan dampak yang negatif bagi petani (Widianto et al., 2019). Mahasiswa melakukan suatu kegiatan berupa sosialisasi K3 penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani yang dilakukan di Kampung Sinduk Girang, Desa Nangerang. Program ini termasuk kedalam poin SDGs nomor 15 yaitu ekosistem daratan desa. Berdasarkan Survei yang dilakukan pada petani sebagian besar

petani tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja, dan beberapa ada yang melakukan penyemprotan sambil merokok. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sosialisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan para petani mengetahui dan memahami pentingnya berperilaku selamat dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dalam kegiatan pertanian agar terhindar dari penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

Metode

Adapun beberapa alur metode yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan sosialisasi K3 alat pelindung diri (APD) dalam rangka KKN TEMATIK 2023 Universitas Buana Perjuangan Karawang, diantaranya sebagai berikut:

Waktu dan tempat kegiatan KKN di Desa Nangerang, Kecamatan Wanayasa. Yang dilaksanakan secara offline, adapun dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Target kegiatan KKN ini ber-sasaran kepada petani kampung Sinduk Girang yang berada di Dusun 2, Rw 002, Desa Nangerang, Kegiatan ini dilakukan dengan langsung menemui petani langsung di tempat kerjanya masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama petani. Tim pelaksana melakukan sosialisasi dan juga pembagian Alat Pelindung Diri (APD) kepada petani untuk digunakan ketika bekerja, potensi apa saja yang menyebabkan kecelakaan dalam bertani, serta pemberian masker medis dan sarung tangan latex kepada petani.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pelaksanaan program KKN ini dengan membuat kegiatan sosialisasi K3 Alat Pelindung diri (APD) Di Kampung Sinduk Girang, Desa Nangerang yang masuk dalam kategori SDGS point 15 yaitu yaitu ekosistem daratan desa. Kondisi yang telah diamati pada petani di Kampung Sinduk Girang, Desa nangerang mendukung kami selaku peserta KKN dari Universitas Buana Perjuangan Karawang memberikan sosialisasi atau penjelasan terhadap penting nya K3 dan Alat Pelindung Diri (APD).

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilakukan dengan mengunjungi petani di tempat kerja masing-masing, pelaksanaan kegiatan telah dilakukan pada 13 Juli 2023. Tim KKN UBP Karawang melakukan sosialisasi kemudian melakukan pembagian Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani. Sistem Sosialisasi dilakukan dengan berdiskusi dengan para petani.



Gambar 1. 1 Dokumentasi Pembagian APD Sumber: (Dokumen Kegiatan, 2023)



Gambar 1. 2 Dokumentasi Bersama Petani Sumber: (Dokumen Kegiatan, 2023)

Kebiasaan tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat bekerja dalam kegiatan pertanian dapat menyebabkan kerusakan fungsi ekspirasi pada sistem pernafasan sehingga strategi pendidikan dan kesehatan diperlukan untuk membantu para pekerja ini dan mengurangi perkembangan risiko pekerjaan (Bombardelli et al., 2021). Penggunaan pestisida dalam jangka panjang telah dikaitkan dengan berbagai penyakit kronis, dan Alat Pelindung Diri (APD) dapat mengurangi konsekuensi kesehatan dari paparan pestisida (Abdollahzadeh & Sharifzadeh, 2021). Adapun Jenis Alat Pelindung Diri (APD) yang sering digunakan oleh petani saat bekerja adalah topi, baju kerja dan sarung tangan. Efek samping penggunaan pestisida perlu dilakukan upaya pencegahan dengan rangkaian Alat Pelindung Diri (APD) berupa Masker, Kacamata, sarun tangan, pakaian pelindung dan sepatu boot karet (Abdollahzadeh & Sharifzadeh, 2021). hambatan yang

dirasakan dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) adalah ketidaknyamanan saat bekerja di lahan pertanian.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dari kegiatan ini pengetahuan petani meningkat setelah sosialisasi kegiatan pertanian khususnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam penyemprotan pestisida dan saat menjalankan kegiatan bertani lainnya. Hal ini untuk mencegah kegiatan pertanian yang menimbulkan bahaya kesehatan bagi petani dan potensi kecelakaan dalam melakukan pekerjaan. Semoga bagi para petani yang terkena dampak dari pelayanan ini menjadi standar dan semangat baru dalam bekerja, serta kesehatan dan keselamatan selalu menjadi prioritas saat bekerja di bidang pertanian.

Adapun rekomendasi yang kami berikan setelah pelaksanaan KKN TEMATIK 2023 Universitas Buana Perjuangan Karawang, diharapkan kepada petani Desa Nangerang tepatnya di Kampung Sinduk Girang agar terus mempertahankan pemakaian APD saat melakukan kegiatan bertani, semoga dengan adanya kegiatan sosialisasi bisa memberikan wawasan yang lebih luas dan dapat memberikan contoh kepada petani lain terhadap pentingnya K3 dan Alat Pelindung Diri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdollahzadeh, G., & Sharifzadeh, M. S. (2021). Predicting farmers' intention to use PPE for prevent pesticide adverse effects: An examination of the Health Belief Model (HBM). *Journal Of the Saudi Society of Agricultural Sciences*, 20(1), 40–47. <https://doi.org/10.1016/j.jssas.2020.11.001>

Badan Pusat Statistik. (2022). Tenaga Kerja. <https://www.bps.go.id/>

Gita, N. F., Suci, R. N. E., & Dika, A. S. (2019). Jurnal Media Analisis Kesehatan. PENGGUNAAN APD SAAT PENYEMPROTAN PESTISIDA DAN KADAR KOLINESTERASE DALAM DARAH PETANI DESA PASIRHALANG.

Joko, T., Dewanti, N. A. Y., & Dangiran, H. L. (2020). Pesticide Poisoning and the Use of Personal Protective Equipment (PPE) in Indonesian Farmers. 2020.

Widianto, E. P., Maisyaroh, A., & Fibriansari, R. D. (2019). International Conference of Kerta Cendekia Nursing Academy Proactive Public Health Approach To Prevention of Occupational Disease on Farmers in Lumajang. 95–101. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3365519>